

## **Nono Sampono: Setelah Serangan Bom Paris, Jakarta Harus Waspada**

**Jakarta-senayan (17/11)**- Setelah terjadinya serangan bom Paris yang dilakukan kelompok fundamentalis ISIS, Nono Sampono menghimbau Jakarta harus mewaspadaai ISIS, hal ini mengingat masih adanya kelompok-kelompok fundamentalis di Indonesia, serangan bom-bom masih sering terjadi di Indonesia termasuk di Jakarta, terdapatnya perusahaan-perusahaan multinasional khususnya berasal dari negara-negara yang menyatakan perang terbuka terhadap ISIS.

“Saya berharap Jakarta harus waspadaai terhadap ISIS, setelah terjadinya serangan Bom di Paris. Kita semua tahu bahwa saat ini kelompok-kelompok fundamentalis masih berkeliaran di Indonesia. Selain itu di Indonesia masih sering terjadi ledakan bom, kemudian perusahaan-perusahaan multi nasional dari negara-negara yang secara terbuka perang terhadap ISIS bisa menjadi target serangan.” Ujar mantan Komandan Korps Marinir Letnan Jenderal (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si

Mantan Komandan Anti Teror Denjaka Korps Marinir ini juga mengingatkan pemerintah harus lebih serius dalam menangani masalah pertahanan dan keamanan dalam negeri, seperti memberikan perlindungan keamanan yang ekstra ketat terhadap objek-objek vital dan aset-aset yang berharga milik negara. Karena, serangan fundamentalis ISIS bisa saja seketika menghantam Indonesia.

“Persoalan keamanan dalam negeri harus ditangani secara serius oleh pemerintah, mengingat bisa terjadi serangan sporadis kelompok fundamentalis yang berafiliasi dengan ISIS terhadap objek-objek vital dan aset-aset berharga milik negara yang kebetulan bermitra dengan negara-negara adidaya tertentu.” Tegas mantan Komandan Paspampres ini di sela-sela wawancara di senayan.

Oleh karena itu, perlu kerja keras dan koordinasi yang intens aparat-aparat yang menangani persoalan keamanan negara yaitu Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Badan Inteligen Negara (BIN), dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam menanggulangi sejak dini akan potensi terjadinya terorisme dan serangan-serangan kelompok fundamentalis ISIS.

“Perlu kerja keras dan koordinasi intens antara Polri, TNI, BIN, BNPT untuk menanggulangi sejak dini potensi terjadi serangan terorisme kelompok fundamentalisme di Indonesia yang berafiliasi dengan ISIS.” Seru Nono Sampono di tengah siaran pers.

Menurut pendapat Nono Sampono, selain kerja keras lembaga pemerintah penegak keamanan dalam menanggulangi terorisme perlu partisipasi masyarakat dalam membangun sistem keamanan lingkungan (Siskamling) dan melakukan pelaporan ke pusat-pusat informasi serta perlu melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Selain itu, perlu adanya Fatwa MUI terhadap keberadaan ISIS.

“Saya pikir, peran masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan dan melakukan pelaporan ke pusat-pusat informasi serta keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama bisa membantu dalam penanggulangan potensi terorisme. Kemudian Fatwa MUI terhadap keberadaan kelompok fundamentalis ISIS cukup urgen.” Demikian tutup Nono Sampono.

**Letjen TNI (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si**  
**Anggota DPD RI Dapil Maluku 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir; Mantan Komandan Paspampres, mantan Komandan Denjaka Koprs Marinir**